

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP ZAKAT BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BANK INDONESIA PERIODE 2010-2014

Winda Tri Jayanti^{*1}, Siti Khairani², Raisa Pratiwi³

^{1,2}STIE MDP PALEMBANG; Jl. Rajawali No.14 Palembang, telp (0711) 376400

³Jurusan Akuntansi, Palembang

e-mail: ^{*1}windatjazikin@gmail.com, ²siti.kh@stie-mdp.ac.id, ³Raisapратиwi@stiemdp.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap zakat. Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) periode 2010-2014. Sampel dalam penelitian ini adalah enam perusahaan dengan menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis menggunakan regresi linear berganda, uji kualitas data, dan uji hipotesis. Pengolahan data dengan menggunakan spss versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan (ROA dan ROE) berpengaruh terhadap zakat, BOPO dan NIM tidak berpengaruh terhadap zakat. Hasil regresi menunjukkan bahwa adjusted r square sebesar 0.512, artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 51,2% dan 48,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Kata Kunci—Kinerja Keuangan, Zakat, ROA, ROE

Abstract

This research aims to determine the effect of the financial performance of zakat. Population in this research were syariah banking company which listed in Bank Indonesia (BI) period 2010-2014. The sample in this research were six companies using purposive sampling method. The analysis using multiplelinear regression analysis technique, quality data test, and hypothesis test. Data processing use SPSS version 22. The results in this research showed that financial performance (ROA and ROE) to effect of zakat, BOPO and NIM not to effect of zakat. The results of regression showed that Adjusted R Square of 0.512, the meant the effect independent variable of dependent variable was 51,2 % and 48.8 % was effect by other variables that not included in the this research.

Key Words—Financial Performance, Zakat, ROA, ROE

1. PENDAHULUAN

Perbankan syariah sebagai lembaga keuangan yang bergerak di bidang jasa keuangan yang berbasis syariah sudah seharusnya mengeluarkan kewajiban sebagai muslim yang taat dengan menyalurkan sebagian dana dari penghasilan yaitu berupa zakat sesuai dengan aturan hukum Islam dan aturan yang diberlakukan pada perundang-undangan, sehingga mampu memberikan nilai positif dan manfaat yang besar bagi keberlangsungan suatu perusahaan perbankan yang berbasis syariah. Menurut UU No. 17 tahun 2000, menyatakan bahwa zakat bukan suatu beban bagi perusahaan apalagi dianggap sebagai pembayaran pajak. Namun demikian, perbankan syariah sebagai lembaga bisnis keuangan tentunya akan mempertimbangkan suatu kondisi kinerja keuangannya dalam melakukan kebijakan yang terkait

termasuk pada mengeluarkan zakat. Adapun kondisi pengukuran kinerja keuangan atau profitabilitas pada bank dapat diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). Alasan menggunakan ROA dikarenakan Bank Indonesia (BI) merupakan sebagai pembina dan pengawas perbankan yang lebih mengutamakan dan mementingkan aset yang bersumber pada dana dari masyarakat (nasabah), (Meythi 2005 dalam Firmansyah 2013, h.112).

Penelitian-penelitian empiris mengenai zakat perusahaan telah banyak dilakukan, Namun hasil yang ditemukan tidak selalu konsisten antara penelitian yang satu dengan yang lain. Penelitian yang membuktikan adanya pembayaran zakat pada perusahaan perbankan merupakan hal yang menarik diteliti karena berusaha menjawab fenomena tersebut dan mengaitkannya dengan teori yang ada.

Motivasi yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian ini adalah dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Muammar (2010), menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA), dan *return on equity* (ROE) secara bersamaan (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan zakat. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Firmansyah dan Rusydiana (2013) menunjukkan ROA pada rasio profitabilitasnya, berpengaruh positif terhadap pengeluaran zakat. Namun pada penelitian Sari (2014) Hasil uji t (parsial) membuktikan bahwa Rasio Profitabilitas yang diprosikan dengan ROA (*Return On Asset*) tidak berpengaruh terhadap pengeluaran zakat dan ROE (*Return On Equity*) berpengaruh positif terhadap pengeluaran zakat.

Pada penelitian ini penulis menggunakan variabel ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), BOPO (Biaya Operasional banding Pendapatan Operasional), dan NIM (*Net Interest Margin*) untuk membedakan dengan penelitian terdahulu, maka penulis menambahkan variabel BOPO, dan NIM. Dimana BOPO dan NIM merupakan rasio yang digunakan perusahaan perbankan untuk mengukur kinerjanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pembayaran Zakat Perusahaan Baik Secara Simultan dan Parsial?.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Bank Syariah

Menurut Ascarya (2013, h.1) Bank syariah adalah institusi keuangan yang memposisikan dirinya sebagai pemain aktif dalam mendukung dan memainkan kegiatan investasi di masyarakat sekitar. Bank yang berprinsip syariah dengan penentuan harga dan tidak memberikan ketetapan pada tingkat bunga banknya, tetapi menggunakan kesepakatan dan aturan prinsip yang diberlakukan oleh hukum syariah.

2.1.2 Zakat

Menurut Ascarya (2013, h.9) Zakat merupakan pungutan wajib atas individu yang memiliki harta wajib zakat yang melebihi nishab (*muzakki*), dan didistribusikan kepada delapan golongan penerima zakat (*mustahik*), yaitu : fakir, miskin, *fi sabilillah*, *ibnussabil*, *amil*, *gharimin*, hamba sahaya, dan *muallaf*. Zakat termasuk dalam salah satu rukun islam, dimana setiap umat muslim diwajibkan menunaikannya sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan.

2.1.3 Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2008, h.53) Kinerja keuangan merupakan sebagai alat analisis data serta pengendalian bagi perusahaan. Pengukuran kinerja digunakan bagi perusahaan untuk melakukan evaluasi perbaikan sistem terhadap kegiatan operasionalnya, sehingga perusahaan dapat bertahan dan mampu bersaing secara kompetitif terhadap para pesaingnya.

2.1.3.1 Analisis Rasio Keuangan

Pada penelitian ini, rasio yang digunakan adalah rasio profitabilitas, yaitu ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), BOPO (Biaya Operasional Banding Pendapatan Operasional), dan NIM (*Net Interest Margin*). Berikut ini pengukuran kinerja keuangan yang digunakan penulis dalam penelitian :

1. *Return On Assets* (ROA)

Menurut Hanafi (2009, h.159), ROA merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

2. *Return on Equity* (ROE)

Menurut Kasmir (2014, h.204), ROE didefinisikan sebagai perbandingan antara laba setelah pajak dengan modal.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100 \%$$

3. BOPO (Biaya Operasional Banding Pendapatan Operasional)

Menurut Dendawijaya (2005, h.118), BOPO merupakan rasio antara biaya operasi terhadap pendapatan operasi. Biaya operasi merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitasnya, sedangkan pendapatan operasi adalah segala bentuk pendapatan yang diperoleh dari aktivitas bank.

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100$$

4. NIM (*Net Interest Margin*)

Menurut Riyadi (2006, h.21), bahwa NIM adalah perbandingan antara pendapatan bunga bersih (pendapatan bunga-beban bunga) dengan rata – rata aktiva produktif.

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata – rata Aktiva Produktif}} \times 100$$

2.2 Penelitian Sebelumnya

Beberapa studi menemukan bahwa perusahaan yang melakukan pengeluaran zakat perusahaan di Indonesia sendiri, seperti dalam Muammar (2010) dengan judul Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kemampuan Zakat pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Mega Syariah. Kinerja keuangan pada penelitian ini diproksi dengan rasio ROA dan ROE. Berdasarkan hasil penelitian tersebut bisa dijelaskan bahwa rasio profitabilitas yang diukur dengan ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kemampuan zakat. Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi uji t sebesar 0,035, dimana angka ini berada di bawah *level of significance* yang digunakan yaitu 5 % (0,05). Sedangkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang diukur dengan ROA dan ROE secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan zakat.

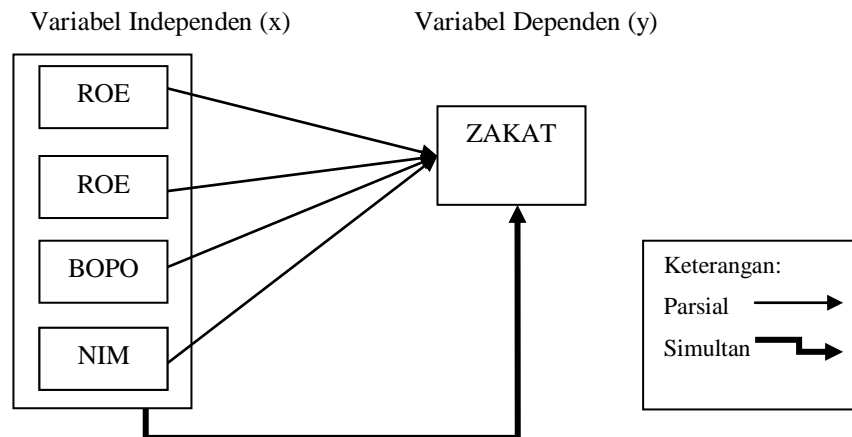
Firmansyah dan Rusydiana (2013) Pengaruh Profitabilitas terhadap pengeluaran zakat pada bank umum syariah yang terdaftar di Indonesia dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian menunjukkan variabel profitabilitas yang diproksi dengan ROA dan ROE yang dimoderasi dengan ukuran perusahaan berpengaruh positif dengan pengeluaran zakat.

Sari (2014) Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat PT Bank Syariah Mandiri Di Indonesia menunjukkan hasil penelitian dengan Rasio Profitabilitas

yang diproksikan dengan NPM (*Net Profit Margin*) berpengaruh positif terhadap Pengeluaran zakat, GPM (*Gross profit Margin*) berpengaruh negatif terhadap pengeluaran zakat, ROA (*Return On Asset*) tidak berpengaruh terhadap pengeluaran zakat dan ROE (*Return On Equity*) berpengaruh positif terhadap pengeluaran zakat.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penelitian terdahulu, telaah pustaka dan permasalahan yang telah dikembangkan, disusunlah kerangka pemikiran dalam penelitian ini dengan menggunakan Kinerja Keuangan sebagai variabel independen. Zakat Perusahaan sebagai variabel dependen.



Sumber : Penulis, 2015

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

H₀= Diduga tidak terdapat pengaruh antara Kinerja Keuangan (ROA, ROE, BOPO, dan NIM) terhadap Zakat Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) tahun 2010-2014 secara simultan dan parsial.

H_a= Diduga terdapat pengaruh antara Kinerja Keuangan (ROA, ROE, BOPO, dan NIM) terhadap Zakat Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) tahun 2010-2014 secara simultan dan parsial.

3 METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis data terhadap laporan keuangan pada perusahaan Bank Umum Syariah yang telah terdaftar di Bank Indonesia (BI) pada periode tahun 2010-2014. Selain itu data penelitian ini menggunakan angka yang berdasarkan laporan keuangan tersebut.

3.2 Objek Penelitian dan Subjek Penelitian

Objek penelitian yang diteliti adalah laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) pada periode 2010-2014. Subjek penelitian adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) pada periode 2010-2014.

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang terdapat pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) periode tahun 2010-2014 sebanyak 11 perusahaan Bank Umum Syariah. Teknik

pengambilan sampel menggunakan *sampling purposive* dimana ada enam perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

3.4 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diterbitkan dalam *website* resmi www.bi.go.id pada periode tahun 2010-2014.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1
Definisi Operasiol Variabel

No.	Variabel	Indikator Variabel
1.	ROA	$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
2.	ROE	$\frac{\text{Laba bersih} - \text{Dividen}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$
3.	BOPO	$\frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$
4.	NIM	$\frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata - rata aktiva Produktif}} \times 100\%$
5.	Zakat	2,5% x Laba Sebelum Pajak

Sumber : Penulis, 2015

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Normalitas

Dalam uji normalitas ini ada dua metode yang digunakan Metode Kolmogorov.

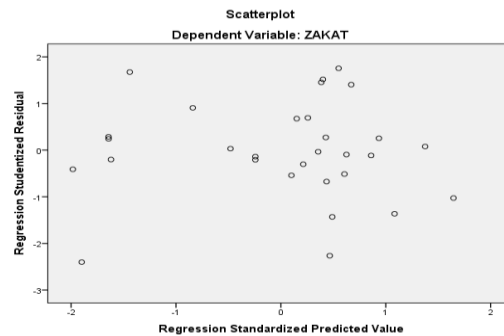
Tabel 4.1
Metode *Kolmogorov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.44211940
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.121
	Negative	-.108
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data Sekunder yang Diolah, 2015

Pada tabel 4.2 menunjukan bahwa nilai *Asymp Sig (2-tailed)* pada *Unstandardized Residual* memperoleh nilai sebesar 0.200. Hal ini membuktikan bahwa nilai residual pada penelitian ini adalah normal.

4.2 Uji Heterokedastisitas



Sumber : Data Sekunder yang Diolah, 2015

Gambar 4.2 Uji Heterokedastisitas

Dari hasil output dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. jadi model regresi yang digunakan tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

4.3 Uji Multikolinieritas

Tabel 4.2 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	.320	3.126
	ROE	.405	2.472
	BOPO	.471	2.124
	NIM	.865	1.156

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2015

Dari tabel 4.2 Uji Multikolinieritas nilai *tolerance* ROA sebesar 0.320, ROE sebesar 0.405, BOPO sebesar 0.471, dan NIM sebesar 0.865 > 0,10. Nilai VIF ROA sebesar 3.126, ROE sebesar 2.472, BOPO sebesar 2.124, dan NIM sebesar 1.156 nilai VIF < 10. Jadi model regresi yang digunakan tidak terjadi multikolinieritas.

4.4 Uji Autokorelasi

Tabel 4.3 Durbin Watson

DW	N	K	DU	DL	4-DU
2.214	30	4	1.739	1.143	2.261

Sumber : Data Sekunder yang Diolah, 2015

Dari tabel 4.3 Uji Autokorelasi diatas diperoleh bahwa nilai *Durbin-Watson* atau DW sebesar 2.214 Dari tabel *Durbin-Watson* dengan signifikansi 0.05, jumlah variabel bebas (k) 4 dan jumlah observasi (n) 30 diperoleh bahwa nilai DL sebesar 1.143 dan nilai DU sebesar 1.739. Ini dapat dilihat dari tabel *Durbin Watson* dibawah ini dimana $DW < 4-DU$, yaitu $1.739 < 2.214 < 2.261$. Maka penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.5
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.761 ^a	.579	.512	.476177163	2.214

Sumber : Data Sekunder yang Diolah, 2015

Tabel 4.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2) diatas dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.512 (51.2%) yang berarti bahwa pengaruh ROA (X_1), ROE (X_2), BOPO (X_3), dan NIM (X_4) mampu menjelaskan variasi dari variabel Zakat (Y) sebesar 51.2% pada perusahaan perbankan syariah dan komponennya. Sisanya sebesar 0.488 (48.8%) dipengaruhi faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

4.5.2 Uji F (Simultan)

Tabel 4.6
Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7.808	4	1.952	8.609	.000 ^b
Residual	5.669	25	.227		
Total	13.477	29			

Sumber : Data Sekunder yang Diolah, 2015

Dari tabel 4.6 Uji F tabel dapat diketahui bahwa nilai F tabel sebesar 2.759 yang didapat dari $n-k-1$. Jumlah n sebanyak 30, k sebanyak 4 dimana $30-4-1=25$ dapat diperoleh F tabel sebesar 2.759. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa F hitung sebesar 8.609 dan F tabel dalam penelitian ini sebesar 2.759. Berdasarkan kriteria yang ada apabila F hitung > F tabel, maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Dilihat bahwa F hitung $8.609 > F$ tabel 2.759 dan signifikan $0.000 < 0.05$ yang membuktikan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima.

4.5.3 Uji t-test (Parsial)

Tabel 4.7
Uji t-test (Parsial)

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Model					
(Constant)	.205	2.301		.089	.930
ROA	-1.566	.404	-.888	-3.873	.001
ROE	1.493	.345	.882	4.323	.000
BOPO	-.359	1.221	-.056	-.294	.771
NIM	-.487	.439	-.155	-1.108	.278

Sumber : Data Sekunder yang Diolah, 2015

Dari tabel 4.7 Uji t diatas menunjukkan bahwa keempat variabel independen hanya dua variabel yang berpengaruh, yaitu ROA, dan ROE. Untuk mengetahui t tabel dapat dilihat dari $n-k-1$. Dalam penelitian ini jumlah n sebanyak 30 dan k sebanyak 4. Dapat diketahui bahwa $30-4-1=25$. Dalam penelitian ini t tabel diperoleh sebesar 2.060 dimana tingkat signifikan dengan uji dua arah $0.05/2=0.025$. ROA memiliki t hitung sebesar $-3.873 >$ dari t tabel sebesar 2.060 dan nilai signifikan $0.001 > 0.05$ yang menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh terhadap Zakat. ROE memiliki t hitung sebesar $4.323 >$ dari t tabel sebesar 2.060 dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ yang menyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh terhadap Zakat. BOPO memiliki t hitung sebesar $-0.294 <$ dari t tabel sebesar 2.060 dan nilai signifikan $0.771 > 0.05$ yang menyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap Zakat. NIM memiliki t hitung sebesar $-1.108 <$ dari t tabel sebesar 2.060 dan nilai signifikan $0.278 > 0.05$ yang menyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa NIM tidak berpengaruh terhadap Zakat.

4.5.4 Metode Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.8
Metode Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Model					
(Constant)	.205	2.301		.089	.930
ROA	-1.566	.404	-.888	-3.873	.001
ROE	1.493	.345	.882	4.323	.000
BOPO	-.359	1.221	-.056	-.294	.771
NIM	-.487	.439	-.155	-1.108	.278

Sumber : Data Sekunder yang Diolah, 2015

Dari tabel 4.8 diatas persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = 0.205 - 1.566 ROA + 1.493 ROE - 0.359 BOPO - 0.487 NIM + e$$

Pada persamaan diatas menunjukkan bahwa konstanta sebesar 0.205. Hal ini menyatakan apabila konstanta sebesar 0.205 menyatakan bahwa jika tidak ada ROA, ROE, BOPO, dan NIM, maka Zakat menjadi 0.205. Koefisien regresi ROA sebesar -1.566 menggambarkan bahwa setiap kenaikan satu-satuan, maka ROA akan menurunkan Zakat sebesar -1.566. Koefisien regresi ROE sebesar 1.493 menggambarkan bahwa setiap kenaikan satu-satuan, maka ROE menaikkan Zakat sebesar 1.493. Koefisien regresi BOPO sebesar -0.359 menggambarkan bahwa setiap kenaikan satu-satuan, maka BOPO akan menurunkan Zakat sebesar -0.359. Koefisien regresi NIM sebesar -0.487 menggambarkan bahwa setiap kenaikan satu-satuan, maka NIM akan menurunkan Zakat sebesar -0.487.

5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan di bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa F hitung sebesar 8.609 > F tabel 2.759 dan nilai signifikan menunjukkan 0.000 < 0.05 yang berarti H₀₁ ditolak dan H_{a1} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan yang diukur dengan ROA, ROE, BOPO, dan NIM berpengaruh secara simultan terhadap Zakat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan perbankan yang memiliki kinerja keuangan yang baik dan sehat akan meningkatkan penyaluran dana zakat.
- Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa ROA berpengaruh terhadap Zakat, dengan t hitung sebesar -3.873 > dari t tabel sebesar 2.060 dan nilai signifikan 0.001 < 0.05. Apabila perusahaan dengan kinerja keuangan yang diukur dari ROA telah berjalan efektif maka pengelolaan total aset yang dimiliki telah optimal sehingga akan secara jelas dapat memberikan dampak terhadap penyaluran dana zakat tersebut. ROE berpengaruh terhadap Zakat, dengan t hitung sebesar 4.323 > dari t tabel sebesar 2.060 dan nilai signifikan 0.000 < 0.05. Apabila rasio ROE dapat mempengaruhi itu menunjukkan bahwa sistem keuangan yang dikelola perusahaan telah memiliki modal yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dalam mencapai suatu tujuan. BOPO tidak berpengaruh terhadap Zakat, dengan t hitung sebesar -0.294 < dari t tabel sebesar 2.060 dan nilai signifikan 0.771 > 0.05. Pada perusahaan perbankan syariah BOPO yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan telah baik dalam pengelolaan beban dan operasionalnya. Maka rasio BOPO tidak mempengaruhi pengeluaran dana zakat. NIM tidak berpengaruh terhadap Zakat, dimana t hitung sebesar -1.108 < dari t tabel sebesar 2.060 dan nilai signifikan 0.278 > 0.05. Rasio NIM yang rendah menunjukkan bahwa penyaluran kredit pada perbankan tidak berjalan efektif dikarenakan oleh resiko pasar akhir-akhir ini meningkat, sehingga perusahaan lebih berhati-hati dalam memberikan kreditnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk pengembangan penelitian yaitu :

- Untuk perbankan yang berbasis syariah yang terdaftar di Bank Indonesia dapat meminimalisir beban operasional dan meningkatkan penyaluran kredit perbankan dengan cara menerapkan pelayanan sosial yang lebih meluas sehingga mendapatkan investasi dari para investor.

2. Untuk pihak investor lebih cermat dalam pengambilan keputusan berinvestasi dengan mencari informasi yang akurat, dan relevan mengenai laporan keuangan serta operasional suatu perusahaan tersebut.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambah rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen, karena sangat dimungkinkan rasio keuangan lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap kemampuan zakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan jurnal ini dilihat dari isi maupun penulisannya dikarenakan keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan waktu yang dimiliki oleh penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada ALLAH SWT, Kedua Orang Tua, dosen pembimbing Ibu Siti Khairani, S.E., M.Si dan Ibu Raisa Pratiwi, S.E., M.Si., Kekasih tercinta, sahabat-sahabat akuntansi, dan staf perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Undang – Undang Perpajakan No. 17 Tahun 2000, tentang Pajak Penghasilan, Edisi Kedelapan, Cetakan Pertama, Citra Umbara, Bandung.
 - [2] Firmansyah, Irman dan Aam S.Rosydiana 2013, *Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat Pada Bank Umum Syariah Diindonesia Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*, Jurnal *liquidity*, Diakses 1 September 2015, dari www.liquidity.stiead.ac.id.
 - [3] Muammar 2010, *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kemampuan Zakat pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Mega Syariah*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang. Di akses 4 September 2015, dari www.eprints.walisongo.ac.id.
 - [4] Sari 2014, *Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat PT Bank Syariah Mandiri di Indonesia Periode 2010-2012*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, Diakses 5 September 2015, dari www.eprints.uin-suska.ac.id.
 - [5] Ascarya 2013, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
 - [6] Munawir 2008, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Empat, Liberty, Yogyakarta.
 - [7] Hanafi, Mamduh M 2009, *Analisis Laporan Keuangan* Edisi ke-4, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
 - [8] Kasmir 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1, Cetakan ke-6, Rajawali Pers, Jakarta.
 - [9] Dendawijaya, Lukman 2005, *Manajemen Perbankan*, Edisi Kedua, Cetakan Kedua, Ghalia Indonesia, Jakarta.
 - [10] Riyadi Slamet 2006, *Banking Assets and Liability Management*, Edisi Ketiga, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
-